

BUNGA RAMPAI

PERILAKU BERAGAMA MASYARAKAT MELAYU SAMBAS

*Sajian dalam living Al-Quran,
Living Hadis, Hukum, dan Dakwah*

Buku yang ini berusaha mengungkap fenomena sosial yang terjadi di dalam masyarakat Melayu Sambas dengan segala macam kelebihan, kekurangannya sekaligus menawarkan jawaban dari beberapa persoalan melalui beberapa kajian living Quran-hadis sebagai suatu metode ilmiah untuk mengungkapkan respon masyarakat dalam memahami al-Quran dan hadis.

Buku ini terdiri dari 4 BAB dengan pembahasan, yaitu:

- 1.Tradisi Tepung Tawar Dalam Menyambut Kelahiran Anak
(Kajian Living Qur'an Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Sambas)
- 2.Hadis-Hadis Misoginis Yang Beredar Di Masyarakat Melayu Sambas.
- 3.Fenomena Nikah Beda Suku-Agama Pada Masyarakat Sambas Studi Comparative Hukum.
- 4.Fenomena Gerakan Safari Dakwah Masyarakat Sambas

Buku ini di bahas dengan pendekatan Kajian hukum, sejarah dan dakwah sehingga menjadi suatu metode ilmiah untuk mengungkap kearifan lokal dalam praktek beragama yang hidup di masyarakat Melayu Sambas.



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



BUNGA RAMPAI
PERILAKU BERAGAMA MASYARAKAT
MELAYU SAMBAS

(Sajian dalam living Al-Quran, Living Hadis, Hukum dan Dakwah)

Hadari
Alkadri
Asman
Deni Irawan



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

BUNGA RAMPAI
PERILAKU BERAGAMA MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
(Sajian dalam living Al-Quran, Living Hadis, Hukum dan Dakwah)

Penulis : Hadari
Alkadri
Asman
Deni Irawan

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-487-817-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على اشرف
الانبياء والمرسلين، وعلي اله وصحبه اجمعين اما بعد

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah. kami ucapkan puji syukur dilimpahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya sehingga seluruh rangkaian dan tahap pembuatan buku ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan Jahiliyah menuju zaman terang-benderang yakni Islam.

Melalui prakata ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan tulisan ini sehingga menjadi berbentuk buku dengan judul **“Perilaku Beragama Masyarakat Melayu Sambas (Sajian dalam living Al-Quran, Living Hadis, Hukum dan Dakwah)”**. Dalam buku ini penulis mencoba menggali dan mengembangkan fakta tentang perilaku beragama masyarakat Melayu Sambas dengan sajian dalam bentuk living al-Quran, living hadits, hukum, sejarah dan dakwah sehingga akan terungkap fenomena keagamaan, tradisi dan seni-budaya yang hidup dalam masyarakat. Hal ini perlu untuk dikaji sebab keberadaan masyarakat Melayu Sambas ini sendiri tidak hanya dilihat dari aspek sosial dan antropologi saja tetapi sebagai bagian dari sejarah panjang peradaban Islam di Nusantara.

Penulis menyadari bahwa buku ini hanyalah kumpulan tulisan dari hasil penelitian lapangan serta berdasar pada berbagai referensi yang dikutip dan berdasarkan fakta ilmiah, dengan harapan kita akan menemukan manfaat darinya dan menjadi amal shaleh bagi mereka.

Akhirnya, penulis mengharapkan koreksi dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Dengan mengharapkan ridha Allah SWT, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi segenap umat Islam dan menjadi ladang ibadah bagi pembacanya. *Amin yaa robbal Alamin.*

Sambas, 30 Januari 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TRADISI TEPUNG TAWAR DALAM MENYAMBUT KELAHIRAN ANAK (KAJIAN LIVING QUR'AN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SAMBAS)	6
A. Pendahuluan	6
B. Tradisi Tepung Tawar Masyarakat Sambas	9
C. Nilai-Nilai Karakter Dalam Kearifan Lokal Tradisi Tepung Tawar	12
D. Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal.....	15
E. Penutup.....	20
F. Daftar Pustaka.....	21
BAB 3 HADIS-HADIS MISOGINIS YANG BEREDAR DI MASYARAKAT MELAYU SAMBAS	23
A. Pendahuluan	23
B. Esensi Hadis Misoginis Yang Beredar Di Masyarakat Melayu Sambas	29
C. Penutup.....	40
D. Daftar Pustaka.....	40
BAB 4 FENOMENA NIKAH BEDA SUKU-AGAMA PADA MASYARAKAT SAMBAS STUDI COMPARATIVE HUKUM	42
A. Pendahuluan	42
B. Esensi Nikah Beda Agama	44
C. Nikah Beda Agama Tinjauan Hukum Islam	49
D. Nikah Beda Agama Tinjauan Hukum Nasional	56
E. Analisis Nikah Beda Suku-Agama Pada Masyarakat Sambas	59
F. Penutup.....	61
G. Daftar Pustaka.....	62

BAB 5 FENOMENA GERAKAN SAFARI DAKWAH	
MASYARAKAT SAMBAS	66
A. Pendahuluan.....	66
B. Wilayah Gerakan Safari Dakwah Masyarakat Sambas.....	68
C. Makna Dakwah	70
D. Unsur-Unsur Dakwah.....	70
E. Tujuan Dakwah	74
F. Penutup	85
G. Daftar Pustaka	86
TENTANG PENULIS.....	87

BAB

1

PENDAHULUAN

Buku ini membahas tentang perilaku beragama masyarakat Melayu Sambas dengan sajian dalam bentuk living al-Quran, living hadis, hukum, sejarah dan dakwah sehingga akan terungkap fenomena keagamaan, tradisi dan seni-budaya yang hidup dalam masyarakat. Hal ini perlu untuk dikaji sebab keberadaan masyarakat Melayu Sambas ini sendiri tidak hanya dilihat dari aspek sosial dan antropologi saja tetapi sebagai bagian dari sejarah panjang peradaban Islam di Nusantara.

Istilah Melayu Sambas berasal dari dua kata yaitu Melayu dan Sambas. Makna kata Melayu untuk menunjukkan identitas suatu suku bernama Melayu yang ada di Indonesia dan masih dalam satu bagian dari rumpun Melayu di Nusantara yang wilayahnya mencakup sebagian Asia Tenggara. Ciri Khasnya, beragama Islam dan memegang teguh tradisi dan seni-budaya. Sedangkan, makna kata Sambas sendiri berasal dari nama daerah yang terletak di pesisir utara Kalimantan Barat. Daerah pemeritahan tingkat kabupaten yang disebut Kabupaten Sambas. Jadi, penggunaan istilah Melayu Sambas dalam pembahasan ini untuk menyatakan identitas suku yang secara geografis berdomisili di Kabupaten Sambas dan sekitarnya, berasal dan masih satu rumpun ke dalam masyarakat Melayu Sambas.

Pada masa Kesultanan Sambas, daerah ini dikenal dengan nama Borneo Barat. Berkuasa sekitar tahun 1671 M sampai 1950. Selanjutnya, bergabung ke Republik Indonesia Serikat (RIS) pada tahun 1950. Pada tahun 1956 dijadikan sebagai wilayah tingkat II bernama Kabupaten Sambas dengan pusat kota terletak di

BAB

2

TRADISI TEPUNG TAWAR DALAM MENYAMBUT KELAHIRAN ANAK (KAJIAN LIVING QUR'AN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT SAMBAS)

Hadari

A. Pendahuluan

Living adalah al-Qur'an hidup di masyarakat sebagai fenomena sosial budaya al-Qur'an dapat dikaji secara antropologis. Al-Qur'an yang hidup di sini diinterpretasikan sebagai makna yang diberikan oleh masyarakat (Muslim maupun non-Muslim) terhadap al-Qur'an dan bagaimana makna Al-Qur'an diaktualisasikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Salah satu nilai Islam yang dapat dijadikan landasan pengembangan karakter anak adalah nilai-nilai kebaikan suatu daerah yang mengakar kuat sebagai sistem budaya, yang kemudian disebut sebagai kearifan lokal. Kearifan lokal tepung tawar merupakan tawaran yang menarik untuk pengembangan pendidikan karakter, karena pada dasarnya pengembangan karakter harus diikuti dengan integrasi identitas nasional pada anak, identitas nasional atau nasionalisme pasti akan terkait erat dengan jaringan budaya nasional.

Dewasa ini, makin disadari pentingnya pendidikan karakter dalam upaya pengembangan sumber daya manusia suatu bangsa. Berbagai kajian dan fakta menunjukkan bahwa bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki karakter kuat. Nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai-nilai yang digali dari khasanah budaya yang selaras dengan karakteristik masyarakat setempat (kearifan lokal) dan bukan "mencontoh" nilai-nilai bangsa lain yang belum tentu sesuai dengan karakteristik dan kepribadian bangsa tersebut.

karakter tanggung jawab dan disiplin, dan 3) nilai sosial, cinta dan kasih sayang, serta keselamatan dan kebaikan hidup dapat dikontekstualisasikan menjadi karakter Kasih sayang, peduli dan kerja sama. Karakter yang dimunculkan tetap tidak menyimpang dari nilai-nilai religius, disamping itu juga, upaya yang berorientasi tradisi bukan berarti anti perubahan. Yang tetap bertahan adalah nilai kearifan yang terkandung di dalamnya yang harus diwariskan dari generasi ke generasi. Sementara implementasi dan aktualisasinya dalam praktik kehidupan selalu menyesuaikan dengan kondisi tuntutan zaman senantiasa berubah.

Jadi, Salah satu nilai yang dapat dijadikan sebagai pijakan pembangunan pendidikan karakter adalah memberikan pembelajaran kepada anak melalui nilai-nilai kebaikan sebuah daerah yang sudah mengakar kuat sebagai sistem budaya, yang kemudian disebut sebagai kearifan lokal. Kearifan lokal menjadi sebuah tawaran yang menarik untuk pengembangan pendidikan karakter, karena pada dasarnya pengembangan karakter harus diikuti dengan pengintegrasian jati diri kebangsaan pada diri anak, jati diri kebangsaan atau nasionalisme pasti akan berkait erat dengan jejaring kebudayaan bangsa yang menjadi basis kebudayaan nasional.

F. Daftar Pustaka

- Alfian, M. (2013). Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati Diri dan Karakter Bangsa. Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies: "Ethnicity and Globalization" di Yogyakarta, Tanggal 13-14 Juli 2013.
- Alwasilah, dkk (2009). Etnopedagogi, Landasan Praktek Pendidikan dan Pendidikan Guru. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Anggraini, P. dan Kusniati, T. 2015. The Insertion of Local Wisdom Intructional Material of Bahasa Indonesia for 10 th Grade Students in Senior High School. Journal of Education and Practice. Vol. 6, No. 33, 2015.

- Budimansyah, Dasim (2012). Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter. Bandung: Widya Aksara Press.
- Kerta Adhi, Made (2015). The Strategy of Cultural Poverty Alleviation Based on Empowering Local Genius, International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064, Volume 5 Issue 11, November 2016.
- Koentjaraningrat (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komariah, & Satori, (2011), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung, Alfabeta.
- Lickona, Thomas (2013), Pendidikan Karakter, Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik, Terj. Lita S., Bandung: Nusa Media.
- Maksudin (2013). Pendidikan Karakter Non-Dikotomik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulia, Siti Musdah & Aini, Ira D (2013). Karakter Manusia Indonesia, Butir-butir Pendidikan Karakter untuk Generasi Muda. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Muslich, Masnur (2013). Pendidikan Karakter, Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, Ansar dkk., (2001) Kabupaten Sambas Sejarah Kesultanan dan Pemerintahan Daerah. Pontianak: Dinas Pariwisata Pemda Kab. Sambas
- Wagiran. (2012). Pengembangan karakter berbasis kearifan local Hamemayu Hayuning Bawana, Dalam Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun II (2), 329-339.

BAB 3

HADIS-HADIS MISOGINIS YANG BEREDAR DI MASYARAKAT MELAYU SAMBAS

Alkadri

A. Pendahuluan

Il istilah hadis bermakna segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi Muhammad, terekam dalam bentuk perkataan, perbuatan, ketetapan dan sifatnya (Mahmud Thahhan, 1985) meskipun istilah ini tidak lahir dari nabi sendiri tetapi muncul belakangan. Eksistensi hadis dalam perspektif masyarakat Arab masa itu terjadi secara alamiah sesuai tradisi keilmuan yaitu disampaikan oleh sahabat secara berantai melalui lisan dan hafalan. Sedangkan, budaya baca-tulis saat itu sangat terbatas sebab mayoritas sahabat tidak bisa membaca dan menulis. Mengingat, posisi Muhammad selain sebagai nabi dan rasul juga sebagaimana manusia biasa sehingga dalam kehidupannya tidak lepas dari pengaruh budaya Arab pada masanya.

Salah satu budaya global juga hidup dalam masyarakat Arab masa itu adalah patriarki yang menempatkan kaum laki-laki memiliki otoritas penuh terhadap kaum perempuan. Sebaliknya, kaum perempuan menjadi pelayan terhadap kaum laki-laki terutama dalam urusan rumah tangga, menjaga kondisi emosional (Israpil, 2017). Hal ini juga menghadirkan pandangan endrosentris yang didukung perilaku beragama sebagaimana ditemukan banyak terdapat dalam literatur klasik (Muhtador, 2018). Dalam Islam, ditemukan beberapa teks hadis yang mengandung makna merendahkan atau membenci kaum perempuan sehingga menjadi bagian dari perilaku beragama.

emosional sehingga memberikan kesan kaum laki-laki yang terbaik. Kedua, doktrin istri yang durhaka terhadap suaminya, banyak masuk neraka tetapi sebaliknya tidak ditemukan pada kaum laki-laki.

C. Penutup

Berdasarkan uraian di atas dapat dideskripsikan bahwa teks hadis misoginis dalam berbagai kitab sumber hadis yang standar. Kemudian, penguasaan literasi masyarakat terhadap hadis dinilai lemah sehingga terjadi peredaran hadis-hadis misoginis pada masyarakat Melayu Sambas cenderung merugikan kaum perempuan.

Pertama, ada empat hadis yang beredar pada masyarakat Melayu Sambas yang secara tematik terdiri dari: doktrin bahwa perempuan paling banyak masuk neraka, perempuan tercipta dari tulang rusuk laki-laki, perempuan tidak layak menjadi pemimpin dan kepatuhan istri terhadap suami.

Kedua, motif sebalik peredaran hadis terdiri dari: mempertahankan subjektifitas kaum laki-laki, menjadikan perempuan sebagai objek pembahasan dan mempertahankan budaya patriarki.

D. Daftar Pustaka

- 12 Contoh Kekerasan Verbal dan Efeknya bagi Kesehatan." t.t.
Diakses 31 Desember 2022.
<https://www.sehatq.com/artikel/bentuk-kekerasan-verbal-yang-harus-anda-waspada>.
- Alkadri. 2017. *Bunga Rampai Seni, Budaya dan Sejarah Pejuang Sambas*. 1 ed. Pontianak: TOP Indonesia.
- An-Nasa'i. t.t. *Sunan an-Nasa'i*.
- Bukhari. t.t. *Shahih Bukhari*. Bairut: Dar Fikri.
- Dawud, Abu. t.t. *Sunan Abu Dawud*. Bairut: Dar Kitab.S
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. VII. Jakarta: Balai Pustaka.

- Israpil. 2017. "Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya)." *Jurnal Pusaka* 5 (2): 141–50.
- Mahmud Thahhān. 1985M. *Taisir Musthalah al-Hadits*. Kuwait: Haramain.
- Meleong, Lexy J. 2017. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhtador, Moh. 2018. "Memahami Hadis Misoginis dalam Perspektif Hermeneutika Produktif Hans Gadamer." *Diya al-Afkar* 6 (2): 257–77.
- Muslim. t.t. *Sahih Muslim*.
- Mustaqim, Abdul. 2007. "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis." Dalam *Metode Penelitian Living Qur'an: Model Penelitian Kualitatif*, I. Yogyakarta: TH-Press dan TERAS.
- Rahman, Fazlur. 1965. *Islamic Methodology in History*. Karachi: Central Institute of Islamic Research.
- Soetari, Endang. 2008. *Syarah dan Kritik Hadits dengan Metode Takhrij*. Bandung: Amal Bakti.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. 2007. "Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis." Dalam *Model-model Living Hadis*, I. Yogyakarta: TH-Press dan TERAS.

BAB 4

FENOMENA NIKAH BEDA SUKU-AGAMA PADA MASYARAKAT SAMBAS STUDI COMPARATIVE HUKUM

Asman

A. Pendahuluan

Perkawinan adalah *sunnatullah* yang berlaku secara umum, agar dengan perkawinan kehidupan di alam ini dapat berkembang untuk menghidupkan alam semesta yang luas ini secara turun-temurun. Bercerita tentang perkawinan sejatinya pada dasarnya akan membicarakan tentang pilihan pasangan hidup yang benar-benar dari hati yang paling ikhlas walaupun banyak cobaan dalam pemilihan tetapi bagi mereka yang benar-benar yakin adalah mereka yang ingin segera meresmikan ikatan perkawinannya yang sah di mata agama dan Negara. Selain perlu bersedia untuk menghadapi konflik dengan keluarga, pasangan yang berlainan agama juga perlu membicarakan tentang agama yang akan diajar kepada anak-anak mereka apabila menikah.

Di Indonesia, secara resmi perkawinan diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam. Kedua produk legislasi ini mengatur masalah-masalah yang berkaitan dengan perkawinan, termasuk perkawinan beda agama. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan pasal 2 ayat (1) disebutkan: "Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya". (Sirin, 2018) Dalam rumusan ini diketahui

suatu perkawinan sah apabila dicatatkan pada Departemen Agama Islam khusus muslim dan khususnya pada Departemen Pencatatan Sipil bagi Non-Muslim. Kontroversi seputar pernikahan berbeda suku-agama telah menjadi topik perdebatan selama ini, namun studi kasus ini harus dilihat secara detail sebagai kajian ilmiah berdasarkan hukum Islam dan hukum Nasional.

Mencermati kasus ini, maka dapat disimpulkan tentang perkawinan beda agama yang terjadi di Indonesia yaitu, (1), kaidah fikih menyimpulkan bahwa perkawinan berbeda suku-agama dapat mengakibatkan kemurtadan umat Islam, (2), dalam aturan *Maqasid al-Syariah* disimpulkan bahwa lebih baik menghindari pernikahan berbeda suku-agama untuk keselamatan pribadi dan keluarga, (3), Perkawinan beda agama dilarang keras dalam prinsip Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 5. Sesuai dengan pendapat Yusuf al-Qardawi yakni, dibalik perkawinan berbeda suku agama bisa mengarah kepada suatu perbuatan yang merusak nama baik dirinya dan keluarganya, serta mencederai orang yang melakukannya, karena perkawinan berbeda suku-agama jelas keharamannya. Perkawinan berbeda suku-agama ini juga berdampak dengan keturunannya, yang dapat menyebabkan fitnah terhadap anak-anaknya yang lahir dari orang tua yang menikah berbeda suku-agama, serta dapat mempengaruhi hak dan tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan dan nafkah serta agama anaknya.

G. Daftar Pustaka

- Ahmad Baso, A.N., 2005. *Pernikahan Beda Agama Kesaksian, Argumen Keagamaan, dan Analisis Kebijakan*, Jakarta: Komnas HAM-ICRP.
- Al-Aly, 2021. *Syarah Fathal Qarib Diskursus Munakahah (Fikih Munakahah) Ulasan Lengkap Fathul Qarib*, Malang: Mahad Al-Jamiah Al-Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Al-Jabry, A.M., 2003. *Apa Bahayanya Menikah dg Wanita*

- Nonmuslim, Terjemah Ahmad Rivai*, Jakarta: Gema Insani.
- Al-Jauziyah, I.Q., 2012. *Zadul Ma'ad : Panduan Lengkap Meraih Kebahagiaan Dunia Akhirat, Terjemah Masturi Irham*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- As-Suyuthi, J., 2008. *Asbabun Nuzul; Sebab Turunnya Ayat Al-Quran, Terjemah Abdul Hayyie*, Jakarta: Gema Insani.
- Asy'ari, M.H., 2013. *Fiqih Munakahat Praktis Terjemah Kitab Dhau' al-Mishbah fi Bayan Ahkam al-Nikah karya KH. Hasyim Asy'ari*, Malang: lentera Ulul Albab.
- Az-Zuhaili, W., 2021. *Tafsir al-Munir Jilid 2 Aqidah, Syariah, Manhaj (Juz 3-4 al- Baqarah, an-Nisaa')*, Terjemah Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani.
- Bashori, A., 2021. *Fikih Nusantara Dimensi Keilmuan dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana.
- BIP, T., 2017. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*, Jakarta: Gramedia.
- Cahyani, T.D., 2020. *Hukum Perkawinan*, Malang: UMM PRESS.
- Dakhi, A.S., 2019. *Perkawinan Beda Agama (Suatu Tinjauan Sosiologi)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Dinata, A., 2018. *Referensi Perkawinan Berkah Dan Pilar-Pilar Menggapai Rumah Tangga Menuju Surga Perkawinan, Pangandaran: Arda Publishing.*
- Fauzi, 2018. *Hak Asasi Manusia dalam Fikih Kontemporer*, Jakarta: Prenada Media.
- Ghayat, F.M.A.-T., 2017. *Beginilah Seharusnya Suami Istri Saling Mencintai*, Jakarta: Hikam Pustaka.
- Hermanto, A., 2016. *Larangan Perkawinan Dari Fikih, Hukum Islam, hingga Penerapannya dalam Legislasi Perkawinan Indonesia*, Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Katsir, I., 2005. *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim, Jilid I*, Kairo: Dār al-Hadis.
- Kau, S.A.P., 2021. *Pelangi Fikih Kontemporer Ragam Perspektif dan Pendekatan*, Malang: Inteligensia Media.
- Kementerian Agama RI, 2018. *Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam.
- Khan, M.S.H., 2009. *Ensiklopedia Hadis Sahih, Terjemah Muhammad*

- Arifin, Bandung: Mizan.
- Khomaeny, E.F.F., 2020. *Islam Dan Ipteks (Al-Islam dan Kemuhammadiyah III)*, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Kudrat Abdillah, M., 2020. *Sejarah Sosial Status Dan Hak Anak Di Luar Nikah*, Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Lon, Y.S., 2019. *Hukum Perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius.
- Manan. A, 2017. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Cet, Ke. 5; Jakarta: Kencana.
- Mardani, 2017. *Hukum Islam Kumpulan Peraturan Tentang Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Maria Ulfah Anshor, M.L.S., 2008. *Tafsir Ulang Perkawinan Lintas Agama Perspektif Perempuan dan Pluralism*, Jakarta: Kapal Perempuan.
- Ningrum, E.S., 2020. *Pendidikan Hukum Perkawinan Muallaf Sebelum Masuk Islam*, Jawa Barat: Adab.
- Nur, A., 2018. *Tafsir Al-Mishbah Dalam Sorotan Kritik Terhadap Karya Tafsir M. Quraish Shihab*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Nusantara, T.L., 2021. *Kopilasi Hukum Islam*, Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Pratiwi, P., 2020. *Dinamika Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Aborsi dan Penggunaan Vaksin Meningitis dalam Merespons Perubahan Sosial*, Banjarsari: A-Empat.
- Quthb, S., 2001. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Edisi Istimewa Jilid 4, Terjemah As'ad Yasin dkk*, Jakarta: Gema Insani.
- Shihab, M.Q., 2021. *Membumikan Al-Qur'an Jilid 2*, Jakarta: Lentera Hati.
- , 1994. *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Mizan.
- , 2007. *Wawasan Alquran Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan.
- Shofi, A., 2022. *Menyoal Kafa'ah Syarifah Studi Kritis Pemikiran Fikih Sayyid Utsman bin Yahya tentang Kafa'ah Syarifah*, Banjarsari: A-Empat.
- Siregar, A.S., 2018. *Ayatul Ahkam Dasar Seleksi dan Konstruksi*,

- Tangerang: Mahara Publishing.
- Sirin, K., 2018. *Perkawinan Mazhab Indonesia: Pergulatan antara Negara, Agama, dan Perempuan*, Cet. Ke. 1; Yogyakarta: Deepublish.
- Sudarto, 2018. *Buku Masailul Fiqhiyah Al-Haditsah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Suhadi, 2006. *Kawin Lintas Agama Perspektif Kritik Nalar Islam*, Yogyakarta: LKIS.
- Sulfinadia, H., 2020. *Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Studi Atas Pelanggaran Peraturan Perundang-Undangan Tentang Perkawinan*, Yogyakarta: Deepublish.
- Suma, M.A., 2015. *Kawin Beda Agama Di Indonesia Telaah Syariah dan Qanuniah*, Tangerang: Lentera Hati.
- , 2021. *Tafsir Al-Amin Bedah Surah Al-Ma'idah*, Jakarta: Amzah.
- Syarifuddin, A., 2006. *Hukum perkawinan Islam di Indonesia Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Jakarta: Kencana.
- Umam, F., 2015. *Kala Beragama Tak Lagi Merdeka Majelis Ulama Indonesia dalam Praksis Kebebasan Beragama*, Jakarta: Prenada Media.
- Usman, R., 2019. *Hukum Pencatatan Sipil*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahyuni, S., 2017. *Nikah Beda Agama Kenapa ke Luar Negeri?*, Tangerang: Alvabet.

BAB 5

FENOMENA GERAKAN SAFARI DAKWAH MASYARAKAT SAMBAS

Deni Irawan

A. Pendahuluan

Teknologi membawa dampak luas bagi kehidupan pada tingkat praktis. Pada tingkat teoritis teknologi mempengaruhi pola berpikir yang pada gilirannya juga berdampak pada tindakan. Perubahan yang dibawa oleh teknologi tidak hanya mempengaruhi kehidupan di pusat kota, melainkan juga masuk ke pedesaan. Di satu sisi teknologi membawa pemerataan informasi dalam bentuk demokratisasi data dan informasi. Di sisi lain ia mempengaruhi bukan saja pola interaksi manusia, melainkan kesadaran beragama. Kehadiran youtube dan media sosial lainnya menjadikan dakwah semakin cepat berkembang hingga ke pelosok daerah. Pemilihan media dakwah yang tepat menjadi penting. Begitu juga metode dan strateginya (Mazaya, 2021). Medan dakwah juga harus difahami oleh setiap juru dakwah yang akan datang ke tempat tersebut. Realitas kehidupan sosial masyarakat yang akan dihadapi perlu diketahui (Arifin, 2019).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mulanya bertujuan untuk meringankan beban pekerjaan manusia. Tapi sebaliknya bahwa teknologi malah membuat keresahan begitu juga rasa takut dalam kehidupan kita. Ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai tanggung jawab atas hal-hal yang akan diakibatkan dari perkembangannya di masa lampau, kini, dan yang akan datang

keikutsertaannya dalam beberapa program kerja tim safari menjadikan dakwah struktural lebih bermakna, ditambah lagi dakwah kultural yang dilakukan oleh organisasi keislaman yang ada di Kabupaten Sambas.

G. Daftar Pustaka

- Arifin, B. (2019). Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 109-126. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4940>
- Deni Irawan, S. (2019). Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Millennial. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/3383>
- Mazaya, V. (2021). Strategi Viralisasi Konten Dakwah di Kanal Youtube. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 290-323. <https://doi.org/10.15642/jki.2021.11.2.290-323>
- Mubasyaroh. (2016). Dakwah dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah). *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1), 95-114. [journal.stainkudus.ac.id › index.php › komunikasi › article › download%0A%0A](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/0A/0A)
- Suganda, R., Sutrisno, E., & Wardana, I. W. (2013). *Dakwah dan Metode Dakwah*. 53(9), 1689-1699.
- Suriati, S. (2020). Pola Komunikasi Dakwah Wahdah Islamiyah di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 6(1), 81-95. <https://doi.org/10.18784/smart.v6i1.927>
- JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam, Vol. 3, No. 2, 2018 | h. 76-103 Dian Radiansyah p-issn 2541-352x e-issn 2714-9420

TENTANG PENULIS



Hadari Lahir di Seranggam kecamatan Selakau Timur, Sambas, pekerjaan adalah dosen IAI Sulthan Muhammad Syafiuddin Sambas, yang beralamat Jl. Ampera Selakau - Dusun. Teluk Limau Manis Desa/Kel. Seranggam, Kec.Selakau Timur Kab. Sambas Kalimantan Barat. Jabatan yang di emban saat ini adalah sebagai ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT) di Fakultas Dakwah dan Humaniora, di IAI Sambas. Adapun riwayat pendidikan, Sekolah Dasar Negeri (SDN) NO. 04 Desa Seranggam, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Selakau Timur, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Singkawang, Sarjana (S1) IAIN Pontianak, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Konsentrasi Tafsir & Hadis, pernah Kuliah Pascasarjana S3 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Konsentrasi Studi Qur'an & Hadis, lanjut kuliah S3 di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Konsentrasi di bidang Tafsir (masih proses sampai sekarang).



Alkadri Lahir di Parit Baru, 17 Maret 1975. Penulis bertempat tinggal di Jl. H. Mahmud. Gg. Mentari 1, Desa Harapan, Pemangkat. Menempuh Pendidikan formal Sekolah Dasar di SDN No. 15 Parit Baru. Lulus 1990, Sekolah Menengah Pertama Mts. Ushuludin Singkawang, Lulus 1993, Sekolah Menengah Atas MAN 1 Filial Singkawang, Lulus 1996. Program Sarjana S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pontianak, Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab. Lulus 2002, Program Pascasarjana S2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung,

Konsentrasi Studi Hadis. Lulus 2010. Melanjutkan Program Doktorat S3 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Jogjakarta, Konsentrasi Studi Islam. Lulus 2016



Asman, M. Ag. Lahir di Desa Makrampai 7 September 1986 Lahir dan besar dari keluarga petani. Menempuh pendidikan formal Sekolah Dasar Negeri 28 Makrampai lulus tahun 2001, Sekolah Menengah Pertama MTs Gerpemi Tebas lulus tahun 2003, Sekolah Menengah Atas SMK Pertanian/C lulus tahun 2005, Program Sarjana S1 di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas lulus tahun 2015 Kal-Bar, Program Pascasarjana S2 di Perguruan Tinggi UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur lulus tahun 2018 dan ditahun 2020 melanjutkan Program Doktorat S3 di Perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar Sulawesi Selatan. Saat ini tercatat sebagai dosen tetap di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Sejak tahun 2018 penulis aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa artikel yang sudah di terbitkan baik skala nasional dan internasional dan buku yang sudah diterbitkan Pertama, Perkawinan dan Perjanjian perkawinan dalam Islam Sebuah Kajian Fenomenologi tahun 2020, Kedua, Mendidik dan Membangun Keluarga Bernapaskan Islami di Era Globalisasi 4.0 tahun 2020. Ketiga, Sebuah Pengantar Hukum Perdata Islam tahun 2021, Empat, Hukum Waris: Panduan Dasar Untuk Keluarga Muslim tahun 2021. Kelima, Moderasi Hukum Keluarga Islam dalam Hak dan Kewajiban Orang Tua Terhadap Anak di Era Digital 4.0 dan Keenam, Modernisasi Hukum Keluarga Islam Menggagas Keluarga Sakinah di Era Society 5.0. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Kubung Rt 005 Rw 003 Desa Kubangga Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.
Email: asmanarwan@gmail.com.



Dr. Deni Irawan, S. Sos.I., M.S.I adalah dosen di Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas Jalan Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan Kabupaten Sambas. Jabatan yang di emban saat ini adalah kepala Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Beliau pernah menuntut ilmu pendidikan formal di SD Negeri No.8 Sambas Lulus tahun 1992, SMP Negeri No.2 Sambas Lulus tahun 1995, SMU Negeri No.1 Sambas Lulus tahun 1998, S1 di STAIN Pontianak. Lulus tahun 2007, S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus tahun 2010 dan S3 di UIN Alauddin Makassar Lulus tahun 2019. Pendidikan tinggi yang dilaluinya merupakan bea siswa yang di dapat dari Pemda Kabupaten Sambas dan kampus Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas. Di pendidikan tinggi yaitu S1, S2 dan S3 memperoleh predikat yang cukup membanggakan hingga di S3 (Strata 3) beliau juga pernah mendapat predikat cumlaude.

Pengalaman organisasi juga sudah banyak dilaluinya. Saat ini beliau menjadi bagian kepengurusan di MUI Kabupaten Sambas untuk periode yang kedua kalinya. Beliau memang aktif di organisasi keagamaan yang ada di Kabupaten Sambas. Karya Tulis ilmiah dan buku juga sudah ada beberapa yang beliau hasilkan.